



**FAKULTAS PERTANIAN**  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU

# **SURVEY KEPUASAN DOSEN PEMAHAMAN VISI MISI PRODI KEHUTANAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU**

**TAHUN 2025**






## **Lokasi**

📍 Jl. H. M. Rusdy Toana, No. 1 Kota  
Palu – Provinsi Sulawesi Tengah

## **Hubungi Kami**

🌐 [fapertaunismuhpalu.ac.id](http://fapertaunismuhpalu.ac.id)

<b>Dibuat Tanggal :</b>	<b>25 September 2025</b>
Disusun Oleh	Ketua Gugus Penjaminan Mutu  <b>Irmawaty, S.P., M.Si</b> NIDN : 28017801
Diperiksa Oleh	Wakil Dekan I  <b>Dr. Sofya, A Rasyid, S.P.,M.P.</b> NIDN : 0918028301
Disetujui Oleh	Dekan Fakultas Pertanian  <b>Dr. Ir. Marliyah, M.Si.</b> NIDN : 0917016801

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam rangka mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang baik (*good university governance*), Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu perlu memastikan bahwa visi dan misi program studi dipahami, dihayati, serta diimplementasikan oleh seluruh sivitas akademika, khususnya dosen sebagai pelaksana utama tridharma perguruan tinggi. Salah satu upaya evaluasi yang dilakukan adalah melalui pelaksanaan survei pemahaman visi dan misi Program Studi Kehutanan bagi dosen.

Visi dan misi program studi merupakan dasar dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pengembangan kurikulum, serta arah kebijakan akademik dan pengembangan institusi. Tingkat pemahaman dosen terhadap visi dan misi program studi menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan proses sosialisasi, internalisasi, dan implementasi nilai-nilai institusi dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

Sebagai unsur utama dalam proses pembelajaran dan pengembangan akademik, dosen memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian visi dan misi program studi. Pemahaman yang baik terhadap visi dan misi akan mendorong dosen untuk menyelaraskan kegiatan pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta pembinaan kemahasiswaan dengan arah dan tujuan pengembangan Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

Oleh karena itu, diperlukan evaluasi secara berkala melalui pelaksanaan survei pemahaman visi dan misi Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu kepada dosen. Survei ini menjadi bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), khususnya dalam siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan), guna memastikan adanya peningkatan berkelanjutan dalam proses sosialisasi, pemahaman, dan implementasi visi serta misi program studi.

Pelaksanaan survei ini juga bertujuan untuk mengetahui sejauh mana dosen memahami arah pengembangan program studi serta mengimplementasikannya dalam kegiatan akademik dan nonakademik. Selain itu, hasil survei diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan dasar pengambilan kebijakan dalam meningkatkan efektivitas strategi sosialisasi visi dan misi program studi kepada dosen secara berkelanjutan.

Dengan adanya survei ini, diharapkan tercipta keselarasan antara visi dan misi program studi dengan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi oleh dosen, sehingga mampu mendukung tercapainya mutu pendidikan tinggi yang unggul, berdaya saing, dan berkelanjutan di Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

## **B. Maksud dan Tujuan**

Adapun tujuan dari pelaksanaan survei ini adalah:

1. Mengukur tingkat pemahaman dosen terhadap visi dan misi Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.
2. Mengidentifikasi efektivitas proses sosialisasi visi dan misi program studi kepada dosen.
3. Mengetahui tingkat keterlibatan dosen dalam mendukung pencapaian visi dan misi program studi melalui pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.
4. Menjadi dasar dalam perbaikan dan peningkatan strategi sosialisasi visi dan misi program studi kepada dosen.
5. Mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) secara berkelanjutan dalam siklus PPEPP.

## **C. Sasaran**

Kegiatan survei ini melibatkan Dosen Prodi Kehutanan yang aktif Tahun 2025.

## **BAB II METODOLOGI**

### **A. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam survei ini adalah seluruh dosen pada Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu pada Tahun Akademik 2025. Mengingat jumlah dosen yang tersedia relatif terbatas, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling* (sensus), yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai responden penelitian.

Jumlah responden yang berpartisipasi dalam Survei Pemahaman Visi dan Misi Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu tahun 2025 adalah 7 orang dosen aktif yang terlibat dalam kegiatan akademik di lingkungan program studi. Dengan pendekatan ini, diharapkan data yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi aktual tingkat pemahaman dosen terhadap visi dan misi Program Studi Kehutanan secara menyeluruh.

Penyebaran dan pengisian angket dilaksanakan pada akhir Tahun Akademik 2025. Instrumen survei disebarakan secara daring menggunakan platform Google Forms untuk memudahkan proses pengumpulan data dan meningkatkan efektivitas partisipasi responden.

### **B. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan melalui metode survei menggunakan instrumen kuesioner yang disusun secara terstruktur. Instrumen disebarakan secara daring menggunakan platform Google Forms.

Kuesioner dirancang untuk mengukur tingkat pemahaman dosen terhadap visi dan misi Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu, dengan menggunakan skala penilaian sebagai berikut:

<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>
1	Kurang Paham
2	Cukup Paham
3	Paham
4	Sangat Paham

Dosen diminta memberikan penilaian sesuai dengan tingkat pemahaman mereka terhadap setiap pernyataan yang diberikan, seperti pemahaman terhadap visi program studi, tujuan program studi, proses sosialisasi visi dan misi, keterlibatan dosen dalam mendukung pencapaian visi dan misi, serta implementasi visi dan misi dalam kegiatan akademik maupun nonakademik.

### **C. Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dari hasil survei dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menghitung persentase dari setiap kategori jawaban responden untuk menggambarkan tingkat pemahaman dosen secara numerik. Analisis kualitatif digunakan untuk menafsirkan makna dari jawaban terbuka dan masukan responden sehingga diperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai tingkat pemahaman dosen terhadap visi dan misi Program Studi Kehutanan.

Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk diagram lingkaran untuk memperjelas distribusi data serta memudahkan pembacaan hasil Survei Pemahaman Visi Misi Prodi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

## BAB III

### HASIL DAN ANALISA

#### A. Demografi Kuesioner

Berdasarkan hasil penyebaran angket, diperoleh data yang menunjukkan jumlah dan tingkat pengembalian kuesioner. Pada survei ini, jumlah responden yang mengisi angket sebanyak 7 Orang Dosen Program Studi Kehutanan.

#### B. Uji Kualitas Instrumen

##### 1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen mampu mengukur aspek yang hendak diteliti. Pada survei pemahaman dosen, pengujian validitas dilakukan menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment, yaitu dengan mengorelasikan skor masing-masing item pernyataan dengan skor total.

Instrumen dinyatakan valid apabila nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel pada taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Jumlah responden dalam uji instrumen ini sebanyak 7 dosen, sehingga derajat kebebasan ( $df$ ) diperoleh dengan rumus:

$$df = n - 2 = 7 - 2 = 5$$

Berdasarkan tabel distribusi Pearson Product Moment pada taraf signifikansi 5%, diperoleh nilai:

$$r \text{ table} = 0,3610$$

No.	Butir Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	Tingkat Pemahaman Saya terhadap visi Prodi Kehutanan: "Menjadi program studi yang unggul dan berwawasan Islam dengan fokus kajian pengelolaan sumberdaya hutan dan lingkungan berbasis masyarakat pada tahun 2025."	0,619	0.3610	Valid
2.	Tingkat pemahaman terhadap misi Prodi : bertujuan menghasilkan lulusan sarjana kehutanan yang menguasai ipteks dan berintegritas tinggi.	0,696	0.3610	Valid
3.	Tingkat pemahaman terhadap misi Prodi dalam : penelitian dan pengabdian masyarakat yang relevan bagi pengelolaan hutan dan lingkungan berbasis masyarakat.	0,520	0.3610	Valid

4.	Tingkat Pemahaman bahwa Prodi berupaya membentuk SDM bertaqwa, berjiwa entrepreneur, dan berwawasan global secara Islami.	0,740	0.3610	Valid
5.	Tingkat Pemahaman bahwa Prodi membangun kerjasama kelembagaan dan jasa konsultasi bidang kehutanan.	0,653	0.3610	Valid
6.	Perumusan Visi, Misi, Tujuan dan sasaran prodi melibatkan dosen mahasiswa	0,494	0.3610	Valid
7.	Sosialisasi Visi dan Misi Prodi Kehutanan Universitas Muhammadiyah Palu dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan kepada semua pemangku kepeentingan	0,774	0.3610	Valid

Sumber: Olah Data 2025

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh item pernyataan memiliki nilai *r hitung* yang lebih besar dari *r tabel* (0,3610), sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh butir instrumen dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Mengingat jumlah responden relatif terbatas, hasil uji validitas ini digunakan sebagai evaluasi awal dan didukung oleh validitas isi yang telah dilakukan sebelumnya.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen dalam mengukur variabel penelitian. Pengujian dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha.

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a.  $\alpha < 0,50$  → kurang reliabel
- b.  $0,50 - 0,70$  → cukup reliabel
- c.  $0,70 - 0,90$  → reliabilitas tinggi
- d.  $0,90$  → sangat tinggi

### Hasil :Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	Keterangan
0,769	Reliabilitas Tinggi

Sumber: Olah Data 2025

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,769, yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi yang tinggi. Dengan demikian, instrumen yang digunakan dalam survei ini dapat dipercaya dan layak digunakan dalam pengumpulan data.

### 3. Analisis Data

Survey dilakukan untuk mengetahui pemahaman Dosen Terhadap Visi Misi Prodi Kehutanan. Respon yang berjumlah 7 orang dan jumlah pernyataan yang diajukan kepada dosen yaitu 7 item pernyataan yang diukur dengan skala likert 1-4. Skala tersebut menunjukkan 1)Kurang Paham, 2) Cukup Paham, 3) Paham, 4) Sangat Paham. Hasil survey dapat dilihat pada tabel berikut:

#### Hasil Survey

**1. Tingkat Pemahaman Saya Terhadap Visi Prodi Kehutanan: "Menjadi program studi yang unggul dan berwawasan Islam dengan fokus kajian pengelolaan sumberdaya hutan dan lingkungan berbasis masyarakat pada tahun 2025."**



Berdasarkan hasil survei mengenai tingkat pemahaman bahwa perumusan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) Program Studi Kehutanan melibatkan dosen dan mahasiswa,

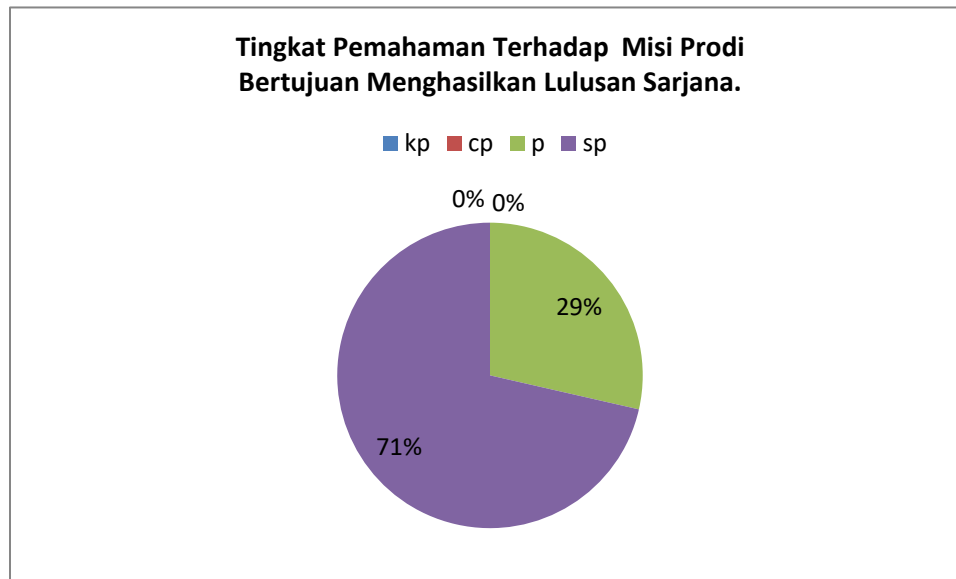
diperoleh hasil bahwa 6 responden (85,71%) berada pada kategori Sangat Paham (SP) dan 1 responden (14,29%) berada pada kategori Paham (P). Tidak terdapat responden yang berada pada kategori Cukup Paham (CP) maupun Kurang Paham (KP).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa hampir seluruh responden memiliki pemahaman yang sangat baik mengenai keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam proses perumusan VMTS Program Studi Kehutanan. Dominasi kategori Sangat Paham mengindikasikan bahwa mekanisme penyusunan visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi yang dilakukan secara partisipatif telah diketahui dan dipahami dengan baik oleh responden.

Tingginya tingkat pemahaman ini mencerminkan keberhasilan program studi dalam menerapkan prinsip tata kelola yang transparan, akuntabel, dan inklusif. Keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam proses perumusan VMTS memberikan kesempatan bagi sivitas akademika untuk berkontribusi melalui saran, masukan, dan aspirasi yang dapat mendukung penyusunan arah pengembangan program studi yang sesuai dengan kebutuhan serta tantangan di bidang kehutanan.

Tidak adanya responden pada kategori Cukup Paham maupun Kurang Paham menunjukkan bahwa seluruh responden telah memahami adanya keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam proses penyusunan VMTS. Kondisi ini juga mengindikasikan bahwa kegiatan sosialisasi, komunikasi, dan pelibatan pemangku kepentingan internal telah dilaksanakan secara efektif sehingga mampu membangun pemahaman yang merata di kalangan responden.

## 2. Tingkat Pemahaman Terhadap Misi Prodi Bertujuan Menghasilkan Lulusan Sarjana.



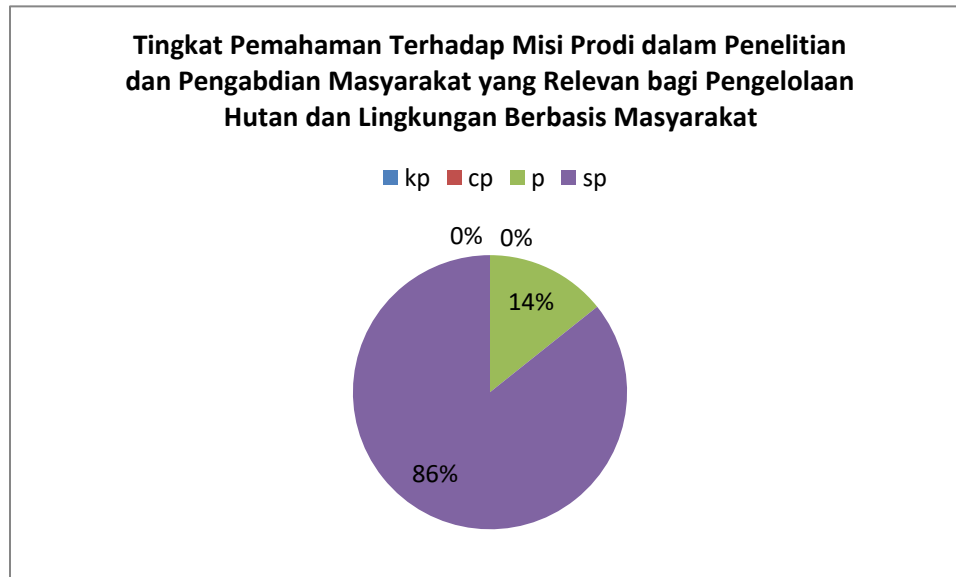
Berdasarkan hasil survei mengenai tingkat pemahaman terhadap misi Program Studi Kehutanan yang bertujuan menghasilkan lulusan sarjana, diperoleh hasil bahwa 5 responden (71,43%) berada pada kategori Sangat Paham (SP) dan 2 responden (28,57%) berada pada kategori Paham (P). Tidak terdapat responden yang berada pada kategori Cukup Paham (CP) maupun Kurang Paham (KP).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh responden telah memiliki pemahaman yang baik hingga sangat baik mengenai misi Program Studi Kehutanan dalam menghasilkan lulusan sarjana yang kompeten, profesional, dan mampu menjawab tantangan pembangunan di bidang kehutanan dan lingkungan. Dominasi kategori Sangat Paham mencerminkan bahwa tujuan program studi dalam mencetak lulusan berkualitas telah dipahami secara mendalam oleh sebagian besar responden.

Tingginya tingkat pemahaman ini menunjukkan bahwa sosialisasi misi program studi telah berjalan secara efektif melalui berbagai kegiatan akademik, pembelajaran, orientasi mahasiswa, serta penyampaian informasi dalam berbagai forum resmi. Responden memahami bahwa program studi tidak hanya berorientasi pada penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan di bidang kehutanan, tetapi juga pada pembentukan karakter, etika profesi, kemampuan berpikir kritis, serta kesiapan menghadapi dunia kerja dan kebutuhan masyarakat.

Tidak adanya responden pada kategori Cukup Paham maupun Kurang Paham mengindikasikan bahwa tidak terdapat kesenjangan pemahaman terkait misi program studi. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh responden telah memahami arah dan tujuan pendidikan yang menjadi dasar penyelenggaraan Program Studi Kehutanan.

### **3. Tingkat Pemahaman Terhadap Misi Prodi dalam Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang Relevan bagi Pengelolaan Hutan dan Lingkungan Berbasis Masyarakat.**



Berdasarkan hasil survei mengenai tingkat pemahaman terhadap misi Program Studi Kehutanan dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan bagi pengelolaan hutan dan lingkungan berbasis masyarakat, diperoleh hasil bahwa 6 responden (85,71%) berada pada kategori Sangat Paham (SP) dan 1 responden (14,29%) berada pada kategori Paham (P). Tidak terdapat responden yang berada pada kategori Cukup Paham (CP) maupun Kurang Paham (KP).

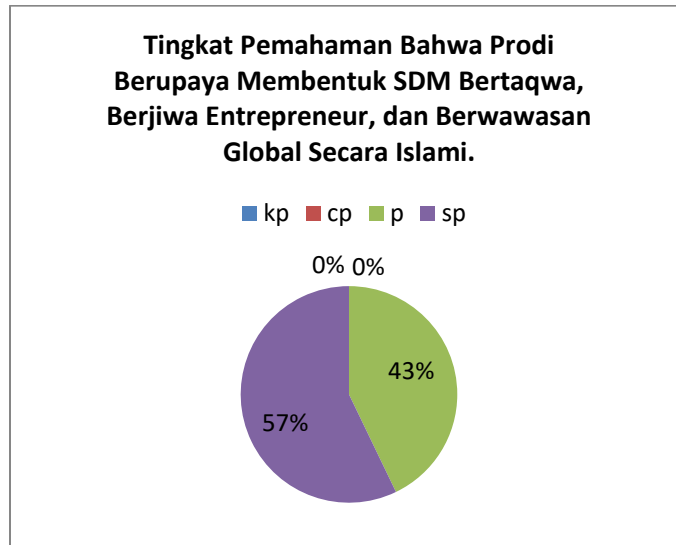
Hasil tersebut menunjukkan bahwa hampir seluruh responden memiliki pemahaman yang sangat baik terhadap misi Program Studi Kehutanan yang menekankan pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian penting dalam mendukung pengelolaan hutan dan lingkungan berbasis masyarakat. Dominasi kategori Sangat Paham mengindikasikan bahwa

arah dan tujuan program studi dalam mengembangkan penelitian yang aplikatif serta kegiatan pengabdian yang bermanfaat bagi masyarakat telah dipahami secara mendalam oleh responden.

Tingginya tingkat pemahaman ini mencerminkan keberhasilan program studi dalam menyosialisasikan misi yang berkaitan dengan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Responden memahami bahwa kegiatan penelitian dan pengabdian tidak hanya berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga diarahkan untuk memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan kehutanan dan lingkungan melalui pendekatan yang melibatkan masyarakat secara aktif.

Tidak adanya responden pada kategori Cukup Paham maupun Kurang Paham menunjukkan bahwa seluruh responden telah memahami dengan baik peran strategis penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam mendukung pencapaian visi dan misi Program Studi Kehutanan. Hal ini juga mengindikasikan bahwa berbagai program, kegiatan, dan sosialisasi yang dilakukan oleh program studi telah mampu membangun pemahaman yang merata di kalangan responden.

#### **4. Tingkat Pemahaman Bahwa Prodi Berupaya Membentuk SDM Bertaqwa, Berjiwa Entrepreneur, dan Berwawasan Global Secara Islami.**



Berdasarkan hasil survei mengenai tingkat pemahaman bahwa Program Studi Kehutanan berupaya membentuk sumber daya manusia (SDM) yang bertakwa, berjiwa entrepreneur, dan

berwawasan global secara Islami, diperoleh hasil bahwa 4 responden (57,14%) berada pada kategori Sangat Paham (SP) dan 3 responden (42,86%) berada pada kategori Paham (P). Tidak terdapat responden yang berada pada kategori Cukup Paham (CP) maupun Kurang Paham (KP).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh responden telah memahami dengan baik arah dan komitmen Program Studi Kehutanan dalam membentuk lulusan yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik dan profesional di bidang kehutanan, tetapi juga memiliki karakter keislaman yang kuat, jiwa kewirausahaan, serta kemampuan untuk bersaing dan beradaptasi dalam lingkungan global. Dominasi kategori Sangat Paham menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pemahaman yang mendalam terhadap tujuan program studi dalam mengembangkan kualitas sumber daya manusia yang unggul dan berkarakter.

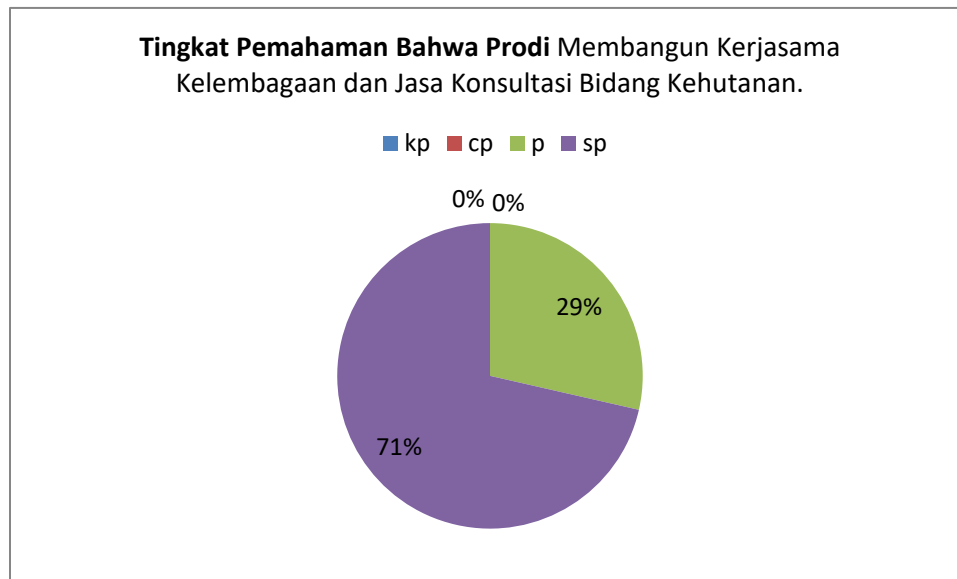
Tingginya tingkat pemahaman ini mencerminkan keberhasilan program studi dalam mengintegrasikan nilai-nilai keislaman, kewirausahaan, dan wawasan global ke dalam berbagai aspek penyelenggaraan pendidikan. Melalui kegiatan pembelajaran, pengembangan karakter, pelatihan kewirausahaan, serta berbagai program akademik dan kemahasiswaan, responden dapat memahami bahwa program studi berupaya menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten secara keilmuan, tetapi juga memiliki integritas moral dan kemampuan menghadapi tantangan global.

Tidak adanya responden pada kategori Cukup Paham maupun Kurang Paham menunjukkan bahwa seluruh responden telah memiliki pemahaman yang baik terhadap misi program studi dalam membentuk SDM yang bertakwa, berjiwa entrepreneur, dan berwawasan global secara Islami. Hal ini mengindikasikan bahwa proses sosialisasi dan internalisasi nilai-nilai yang menjadi ciri khas program studi telah berjalan secara efektif.

Secara keseluruhan, hasil survei ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman terhadap upaya Program Studi Kehutanan dalam membentuk SDM yang bertakwa, berjiwa entrepreneur, dan berwawasan global secara Islami berada pada kategori sangat baik, yang mencerminkan tingginya tingkat kesadaran dan pemahaman responden terhadap arah pengembangan lulusan yang menjadi salah satu fokus utama Program Studi Kehutanan.

---

## 5. Tingkat Pemahaman Bahwa Prodi Membangun Kerjasama Kelembagaan dan Jasa Konsultasi Bidang Kehutanan.



Berdasarkan hasil survei mengenai tingkat pemahaman bahwa Program Studi Kehutanan membangun kerja sama kelembagaan dan jasa konsultasi di bidang kehutanan, diperoleh hasil bahwa 5 responden (71,43%) berada pada kategori Sangat Paham (SP) dan 2 responden (28,57%) berada pada kategori Paham (P). Tidak terdapat responden yang berada pada kategori Cukup Paham (CP) maupun Kurang Paham (KP).

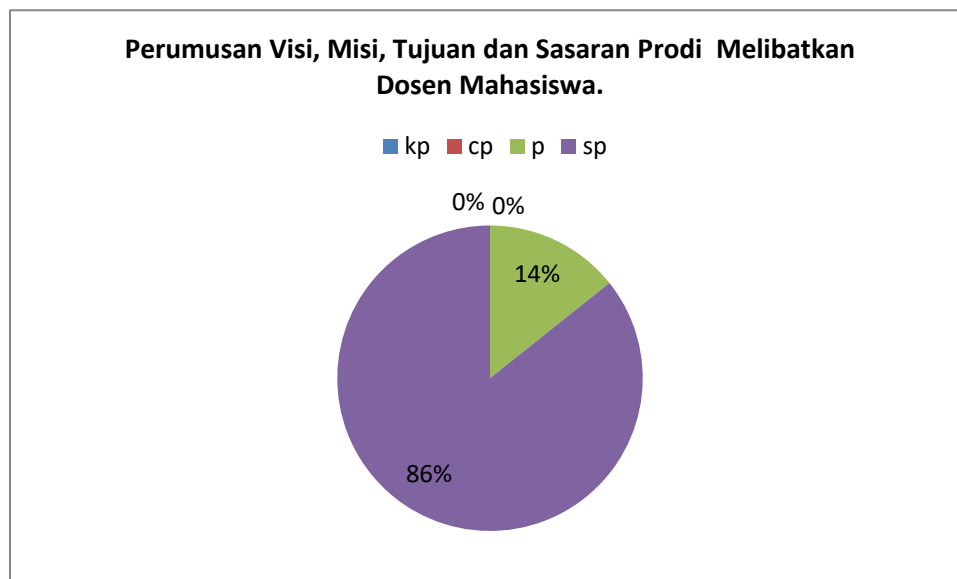
Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh responden telah memahami dengan baik upaya Program Studi Kehutanan dalam mengembangkan kerja sama kelembagaan dan layanan jasa konsultasi yang mendukung pengembangan sektor kehutanan dan lingkungan. Dominasi kategori Sangat Paham mengindikasikan bahwa sebagian besar responden memiliki pemahaman yang mendalam mengenai pentingnya kemitraan strategis yang dibangun oleh program studi dengan berbagai instansi pemerintah, lembaga swasta, organisasi masyarakat, maupun mitra lainnya.

Tingginya tingkat pemahaman ini mencerminkan keberhasilan program studi dalam menyosialisasikan peran dan kontribusinya dalam membangun jejaring kerja sama yang mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Responden memahami bahwa kerja sama kelembagaan dan jasa konsultasi merupakan salah satu sarana

untuk meningkatkan kualitas akademik, memperluas pengalaman praktis mahasiswa, memperkuat kapasitas dosen, serta memberikan kontribusi nyata dalam penyelesaian berbagai permasalahan kehutanan dan lingkungan.

Tidak adanya responden pada kategori Cukup Paham maupun Kurang Paham menunjukkan bahwa seluruh responden telah memiliki pemahaman yang baik terhadap komitmen program studi dalam membangun kemitraan dan memberikan layanan konsultasi profesional di bidang kehutanan. Hal ini juga mengindikasikan bahwa informasi terkait kerja sama dan layanan yang dimiliki program studi telah tersampaikan secara efektif kepada para responden.

#### **6. Perumusan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Prodi Melibatkan Dosen Mahasiswa.**



Berdasarkan hasil survei mengenai tingkat pemahaman bahwa perumusan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) Program Studi Kehutanan melibatkan dosen dan mahasiswa, diperoleh hasil bahwa 6 responden (85,71%) berada pada kategori Sangat Paham (SP) dan 1 responden (14,29%) berada pada kategori Paham (P). Tidak terdapat responden yang berada pada kategori Cukup Paham (CP) maupun Kurang Paham (KP).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa hampir seluruh responden memiliki pemahaman yang sangat baik mengenai keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam proses perumusan VMTS

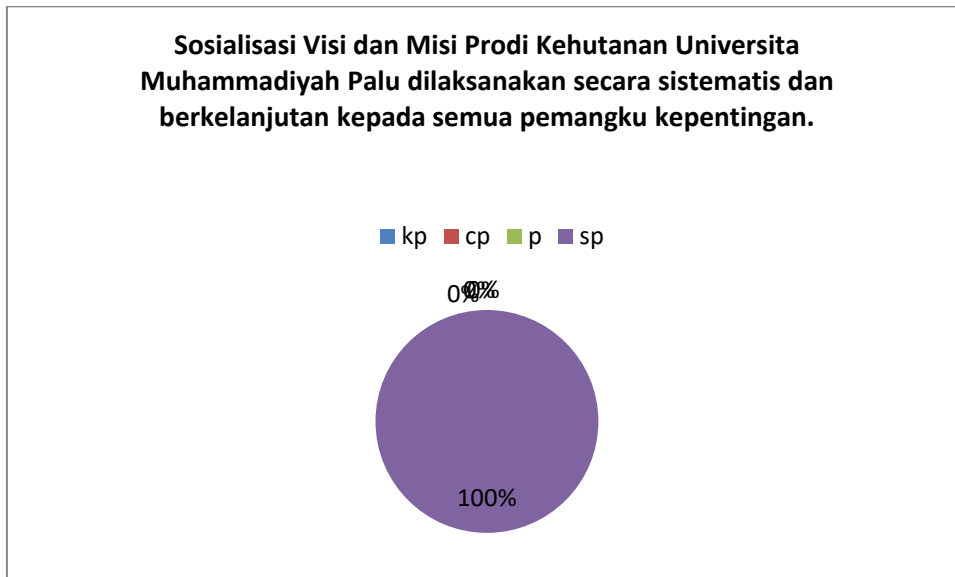
Program Studi Kehutanan. Dominasi kategori Sangat Paham mengindikasikan bahwa mekanisme penyusunan VMTS yang partisipatif telah dipahami dengan baik oleh sivitas akademika. Responden mengetahui bahwa dosen dan mahasiswa diberikan kesempatan untuk berkontribusi melalui berbagai forum diskusi, rapat, evaluasi, maupun pemberian masukan dalam proses penyusunan arah pengembangan program studi.

Tingginya persentase pada kategori Sangat Paham juga mencerminkan keberhasilan program studi dalam menerapkan prinsip tata kelola yang transparan, akuntabel, dan inklusif. Keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam perumusan VMTS menjadi salah satu bentuk komitmen program studi untuk memastikan bahwa visi, misi, tujuan, dan sasaran yang ditetapkan sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan serta perkembangan ilmu pengetahuan dan dunia kerja di bidang kehutanan.

Tidak adanya responden pada kategori Cukup Paham maupun Kurang Paham menunjukkan bahwa seluruh responden telah memiliki pemahaman yang baik terhadap proses perumusan VMTS. Kondisi ini mengindikasikan bahwa sosialisasi dan komunikasi yang dilakukan oleh program studi terkait penyusunan VMTS telah berjalan secara efektif dan mampu menjangkau seluruh responden.

Secara keseluruhan, hasil survei ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman mengenai keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam perumusan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Program Studi Kehutanan berada pada kategori sangat baik, yang mencerminkan kuatnya budaya partisipatif dalam tata kelola program studi serta tingginya tingkat keterlibatan sivitas akademika dalam mendukung pencapaian visi dan pengembangan Program Studi Kehutanan secara berkelanjutan.

**7.Sosialisasi Visi dan Misi Prodi Kehutanan Universita Muhammadiyah Palu dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan kepada semua pemangku kepentingan.**



Berdasarkan hasil survei mengenai sosialisasi visi dan misi Program Studi Kehutanan Universitas Muhammadiyah Palu yang dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan kepada seluruh pemangku kepentingan, diperoleh hasil bahwa seluruh responden (100%) berada pada kategori Sangat Paham (SP) sebanyak 7 responden. Tidak terdapat responden yang berada pada kategori Paham (P), Cukup Paham (CP), maupun Kurang Paham (KP).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh responden memiliki pemahaman yang sangat baik terhadap pelaksanaan sosialisasi visi dan misi Program Studi Kehutanan. Capaian 100% pada kategori Sangat Paham mencerminkan bahwa program studi telah berhasil melaksanakan sosialisasi visi dan misi secara efektif, terstruktur, dan berkelanjutan kepada seluruh pemangku kepentingan, baik dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, alumni, pengguna lulusan, maupun mitra kerja sama.

Tingginya tingkat pemahaman ini mengindikasikan bahwa berbagai media dan metode sosialisasi yang digunakan oleh program studi, seperti rapat, kegiatan akademik, orientasi mahasiswa, media informasi, website program studi, serta berbagai forum resmi lainnya, telah mampu menyampaikan informasi mengenai visi dan misi secara jelas dan konsisten. Dengan

demikian, seluruh responden memiliki persepsi dan pemahaman yang sama mengenai arah, tujuan, dan strategi pengembangan Program Studi Kehutanan.

Tidak adanya responden pada kategori Paham, Cukup Paham, maupun Kurang Paham menunjukkan bahwa tidak terdapat kesenjangan pemahaman di antara responden terkait pelaksanaan sosialisasi visi dan misi. Hal ini menjadi indikator keberhasilan program studi dalam membangun komunikasi yang efektif serta memastikan bahwa visi dan misi telah dipahami secara menyeluruh oleh seluruh pemangku kepentingan.

Secara keseluruhan, hasil survei ini menunjukkan bahwa pelaksanaan sosialisasi visi dan misi Program Studi Kehutanan Universitas Muhammadiyah Palu berada pada kategori **sangat** baik, yang mencerminkan keberhasilan program studi dalam menginternalisasikan visi dan misi kepada seluruh pemangku kepentingan sehingga dapat mendukung terciptanya komitmen bersama dalam mewujudkan tujuan dan sasaran program studi.